

**GAMBARAN KETEPATAN OBAT SWAMEDIKASI
SAKIT GASTRITIS PADA SISWA SMA
NEGERI 12 PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Farmasi**

**OLEH :
SILVANI REISYAHNA
NIM : PO.71.39.12.20.68**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjaga kesehatan merupakan hal penting, kesehatan tubuh berperan penting dalam kualitas hidup secara keseluruhan. Kesehatan didefinisikan *World Health Organization* (WHO) sebagai keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial yang sempurna, bukan hanya sekadar tidak adanya penyakit (WHO, 2020). Definisi dari Badan Pengawas Obat dan makanan (BPOM) swamedikasi merupakan upaya awal yang dilakukan secara mandiri menggunakan obat-obatan dari golongan obat bebas dan bebas terbatas untuk mengatasi keluhan-keluhan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat salah satunya adalah penyakit gastritis (BPOM, 2014).

Angka swamedikasi di Indonesia termasuk tinggi dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2023 persentasi masyarakat Indonesia melakukan pengobatan sendiri sebesar 79,94% dan di tahun 2024 mencapai 78,95%. Tepatnya di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 persentase penduduk yang mengobati sendiri mencapai 85,22 % dan tahun 2024 di angka 83,24% (BPS, 2024). Untuk data masyarakat yang melakukan swamedikasi khusus masyarakat Palembang belum ada. Penyakit asam lambung menjadi salah satu penyakit yang sering dijumpai di masyarakat yang biasanya ditangani dengan swamedikasi.

Penyakit asam lambung atau biasa disebut maag adalah penyakit yang disebabkan oleh produksi asam lambung secara berlebihan. Kerja lambung yang kurang baik akan menyebabkan gangguan pada organ pencernaan (Andari &

Yulianda, 2021). Data dari WHO atau Organisasi Kesehatan Dunia 40,8% penduduk Indonesia menderita gastritis dengan 274.396 kasus per 238.452.952 orang. Kejadian gastritis relatif tinggi di berbagai wilayah di Indonesia yaitu untuk data penderita gastritis pada provinsi Sumatera Selatan belum ada catatan tetapi untuk data khusus masyarakat kota Palembang berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang diketahui bahwa jumlah penderita penyakit gastritis tahun 2023 sebanyak 48.776 dengan urutan ke 3 pada 10 penyakit terbesar (Dinkes Kota Palembang, 2023).

Penyakit gastritis menyerang semua usia tetapi lebih sering menyerang usia produktif karena gaya hidup yang kurang memperhatikan kesehatan resiko gastritis sering dipicu oleh pola makan yang kurang sesuai dan faktor psikis yaitu stress (Rukmana, 2018). Gastritis lebih banyak dialami oleh remaja, terdapat hubungan antara usia dengan kejadian gastritis. Remaja berusia 16 tahun paling banyak menderita penyakit gastritis yang berada dalam rentang usia produktif, mereka memiliki kesibukan serta gaya hidup yang kurang diperhatikan sehingga mudah terjadi sakit gastritis (Rantung dkk, 2019). Sebagian besar penyakit asam lambung dialami pada usia produktif yaitu kisaran 14-45 tahun karena pada usia ini seseorang mengalami masa aktif dalam beraktivitas (Khoiriyah dkk, 2023).

Masyarakat berhak mendapatkan informasi yang tepat, benar, lengkap dan tidak menyesatkan agar masyarakat bisa melakukan pengobatan sendiri dengan aman dan efektif. Kesalahan pengobatan dikarenakan keterbatasan pengetahuan masyarakat terhadap obat, penggunaan obat dan informasi obat (Izzatin, 2015). Masalah yang sering muncul di masyarakat dalam penggunaan obat

ialah kurangnya pengetahuan tentang kegunaan obat yang tepat dan rasional, penggunaan obat bebas secara berlebihan serta kurangnya pemahaman tentang cara penyimpanan dan pembuangan obat dengan benar. Sedangkan pelaku swamedikasi di Indonesia terbilang cukup tinggi dan tenaga kesehatan masih kurang memberikan informasi yang lengkap tentang penggunaan obat (Kemenkes, 2015). Penelitian mengenai ketepatan swamedikasi gastritis pada remaja pernah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dengan hasil persentase 78,44% tepat (Lady, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti gambaran ketepatan swamedikasi gastritis pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tepatnya di SMA negeri 12 Palembang karena setelah dilakukan observasi awal siswa SMA negeri 12 Palembang termasuk banyak yang melakukan swamedikasi gastritis dan belum adanya penelitian mengenai ketepatan swamedikasi gastritis pada pelajar di kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Swamedikasi semakin umum dilakukan oleh remaja tanpa pemahaman memadai tentang kondisi yang mereka alami dan cara penggunaan yang tidak benar dapat berdampak buruk pada pengobatan. Adapun rumusan dari penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Ketepatan Swamedikasi Gastritis pada siswa SMA Negeri 12 Palembang ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis gambaran ketepatan swamedikasi gastritis pada siswa SMA Negeri 12 Palembang.

2. Tujuan Khusus

Untuk menganalisis ketepatan swamedikasi gastritis pada siswa SMA Negeri 12 Palembang dengan mengukur aspek tepat golongan, tepat indikasi, tepat dosis dan waspada efek samping.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai ketepatan swamedikasi gastritis pada siswa SMA Negeri 12 Palembang dan penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi untuk meneliti hal yang berkaitan dengan swamedikasi gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, S., & Maulina, D. 2022. "Klasifikasi Permasalahan Terkait Obat (Drug Related Problem/DRPs)." *Indonesian Journal of Health Science*. Vol. 2(2):54
- Adawiyah, S., Cahaya, N., dan Intannia, D. 2017. Hubungan Persepsi Terhadap Iklan Obat Di Televisi Dengan Perilaku Swamedikasi Masyarakat Di Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan. *PHARMACY* 14(1): 110
- Andari, Fatsiwi. N., & Yuni Y. 2021. "Hubungan Komunikasi Terapeutik Dan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Ujung Karang Bengkulu Tengah." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu* 9(1):23–33. doi: 10.36085/jkmb.v9i1.1465.
- Aritonang, M. 2021. Pengaruh Stress Dan Pola Makan Dengan Frekuensi Kekambuhan Penyakit Pada Penderita Gastritis Di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2020. *Jurnal Pandu Husada*, 2(2), 84-91.
- BPS. 2024. *Persentase Penduduk Yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi*. <https://www.bps.co.id/>.
- BPOM RI 2015, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI), <http://pionas.pom.go.id/ioni/bab-1-sistem-saluran-cerna-0/11-dispepsia-danrefluks-gastroesofagal/111-antasida-dansimetik>

- BPOM. 2014. *Menuju Swamedikasi Yang Aman*. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. Jakarta Infopom - Vol. 15.No.1 Januari-Februari 2014.
- Depkes. 2007. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat bebas Terbatas* Jakarta. Departemen Kesehatan
- Dinkes Palembang. 2023. *Profil Kesehatan Palembang 2023*.
<https://dinkes.palembang.co.id/ppdi/profil-dinas>.
- Elmukhsinure. 2019 “Education And Knowledge Of Gastritis Patients About Gastritis Prevention”, JPK : Jurnal Proteksi Kesehatan, 8(2), pp. 62-66. doi: 10.36929/jpk.v8i2.173.
- Fathnin, F. H., Santoso, A., Sulistyaningrum, I. H., Dwi, R., 2023. Analisis Faktor yang mempengaruhi Prevalensi Swamedikasi Sebelum dan Selama Wabah Covid 19 Studi pada Tenaga Kefarmasian Di Provinsi Jawa Tengah Analysis of Factors Affecting the Prevalence of Self-Medication Before and During the Covid 19 Outbreak Study . Jurnal Farmasi Indonesia, 20(1), 10–18.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/pharmacon>
- Harahap N. A, Khairunissa, & Juanita T. 2017. “Tingkat Pengetahuan Pasien Dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabungan.” *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis* 3(May):186–92.

Izzatin, Immas A.N 2015. “Persepsi Pasien Terhadap Pelayanan Swamedikasi Oleh Apoteker Di Beberapa Apotik Wilayah Surabaya Selatan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 4(2):1–15. 2015.

Jumiati, Woro S. 2017. “Interaksi Obat Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Bangsal Hemodialisis Rumah Sakit Happyland Yogyakarta.” *Jurnal Kefarmasian Akfarindo* 24–31. 2017.

Kemenkes. 2024. “*Stess Pemicu terjadinya Gastritis.*” Pusat Komunikasi Publik, Jakarta Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.co.id/baca/rilis-media/20180329/3525429//Stess-Pemicu-Terjadinya-Gastritis/>.

Kemenkes. 2022. “Pentingnya Penggunaan Obat yang Aman.” Pusat Komunikasi Publik, Jakarta Indonesia. <https://kemkes.go.id/eng/%20pentingnya-penggunaan-obat-yang-aman-2022>

Kemenkes. 2018. “*Inilah Penggunaan Obat Rasional Yang Harus Dipahami Masyarakat.*” Pusat Komunikasi Publik, Jakarta Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.co.id/baca/rilismedia/20180329/3525429//Inilah-penggunaan-obat-rasional-yang-harus-dipahami-masyarakat/>.

Kemenkes. 2015. “*Pemahaman Masyarakat Akan Penggunaan Obat Masih Rendah.*” Pusat Komunikasi Publik, Jakarta Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.co.id/baca/rilismedia/20151127/2813774//pemahaman-masyarakat-akan-penggunaan-obat-masih-rendah/>.

Kemenkes. 2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta, Indonesia.

- Khoiriyah, Muhimmatul, Yuni P. R., Ellza A. R., & Nia S. 2023. “Tingkat Pengetahuan dan Resiko Dari Interaksi Obat Antasida Di Kabupaten Bojonegoro.” *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4(1):232–40. 2023.
- Kresnamurti. A., Farida. N. & Jayanto. I. 2022. “ Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Gastritis pada Mahasiswa Prodi Farmasi Universitas Hang Tuah di Surabaya R.” *Jurnal Farmasi Komunitas* 9(2):200–203. 2022.
- Lady, F. 2019. “Ketepatan Swamedikasi Maag Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri Non Kesehatan Di Kecamatan Pontianak Selatan Periode 2019.” *Jurnal Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura* 4(1).
- Lestari, P. Y. 2014. “Swamedikasi Penyakit Maag Pada Mahasiswa Bidang Kesehatan Di Universitas Muhamadiyah Surakarta.” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Mardalenah. I, 2018. *"Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Sistem Pencernaan"* Pustaka Baru Press Yogyakarta, Indonesia.
- Mardliyah. K. I, 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pasien Swamedikasi Obat Anti Nyeri di Apotek Kabupaten Rembang Tahun 2016. *Skripsi*, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia.
- Nugrahini. F, Khonsa., & Darwis. 2023. “Ketepatan Swamedikasi Dispepsia pada Mahasiswa Farmasi dan Mahasiswa Kebidanan di STIKes YLPP.” *Jurnal Ilmiah Fitomedika Indonesia*. Vol 2(1):66–72. 2023.

- Puja, S. F. I., & Yuniarni, U. 2022. Pengetahuan Masyarakat Desa Cikole Lembang Kecamatan Kabupaten Bandung Barat pada Swamedikasi dalam Mengatasi Penyakit Gastritis. In Bandung Conference Series: Pharmacy (Vol. 2, No. 2, pp. 338-343).
- Rantung, Elizabeth P., Wulan P. J., Kaunang, & Nancy S. H., Malonda. 2019. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Gastritis Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado.” *Jurnal EBiomedik* 7(2):130–36.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta
- Rukmana, L.N 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kekambuhan Gastritis Di SMA N 1 Ngaglik.” *Skripsi* Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Susanti, M. 2017. *Farmakologi Berbagai Kelompok Obat*. Sumber Belajar Penunjang PLPG Farmasi. 2017.
- Wahyudi, W, Alya N, Amelia P, Amanda N, Jihan N. R, & Khoir. M. J. A, 2023. “Gambaran Swamedikasi Penyakit Maag Pada Mahasiswa Di Kota Medan.” *Jurnal Kesehatan Tambusai* Vol 4. No 4 December 2023.
- Wardaniati, I., Nurhaliza, S., & Pratiwi, D. 2023. “Analisis Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Gastritis Pada Siswa SMK.” *Jurnal Proteksi Kesehatan*. Vol. 12(2):224–234.

WHO. 2020. *Basic Documents: 49th Edition, Constitution Of The World Health Organization*. 49

